

Analisis Beban Kerja Tenaga Kesehatan dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pelayanan Rumah Sakit: *Systematic Literature Review*

Rio Dimas Sugiarta¹, Nailly Amaniah Balqis^{1*}, Isti Nadila Romadhoni¹, Isna Oktavia Aulia¹, Sabilla Nanda Nur Rossy¹

¹Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong, Kebumen, Indonesia

^{1*}Korespondensi Email: nailybalqis05@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas pelayanan rumah sakit dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah beban kerja yang dialami tenaga kesehatan. Peningkatan kebutuhan pelayanan kesehatan yang tidak diimbangi oleh jumlah tenaga kesehatan serta bertambahnya kompleksitas pekerjaan berpotensi menimbulkan beban kerja yang berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak beban kerja tenaga kesehatan terhadap kualitas pelayanan rumah sakit. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 20 artikel ilmiah yang relevan dari berbagai sumber nasional dan internasional. Berdasarkan hasil telaah literatur, beban kerja yang berlebihan cenderung berkaitan dengan menurunnya performa dan produktivitas tenaga kesehatan, peningkatan stres kerja, kelelahan (*fatigue*), serta *burnout*. Selain itu, beban kerja yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak pada keselamatan pasien, kepuasan kerja tenaga kesehatan, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan organisasi, motivasi kerja, dan kompetensi tenaga kesehatan dapat membantu mengurangi dampak negatif beban kerja. Disimpulkan bahwa pengelolaan beban kerja yang efektif melalui perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan dan distribusi tugas yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Kata kunci: beban kerja, kualitas pelayanan, produktivitas kerja, rumah sakit, tenaga kesehatan

ABSTRACT

Hospital service quality is influenced by various factors, one of which is the workload experienced by healthcare workers. Increasing healthcare service demands, combined with an insufficient number of healthcare personnel and growing job complexity, may lead to excessive workloads. This study aimed to analyze the impact of healthcare workers' workload on the quality of hospital services. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 20 relevant scientific articles obtained from national and international sources. The literature review findings indicate that excessive workload tends to be associated with decreased performance and productivity among healthcare workers, as well as increased work stress, fatigue, and burnout. Furthermore, poorly managed workloads may affect patient safety, healthcare workers' job satisfaction, and hospital service efficiency. Several studies also revealed that organizational support, work motivation, and healthcare workers' competencies can help reduce the negative effects of workload. In conclusion, effective workload

management through proper workforce planning and appropriate task distribution is essential for improving the quality of hospital services.

Keywords: *healthcare workers, hospital, service quality, workload, work productivity*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan lembaga kesehatan yang keberhasilannya ditentukan oleh mutu sumber daya manusia (SDM), terutama tenaga kesehatan yang berinteraksi langsung dengan pasien. Tenaga kesehatan memiliki peran krusial dalam menjaga standar layanan, sehingga pengelolaan beban kerja menjadi salah satu elemen yang harus mendapat perhatian dari pihak manajemen rumah sakit. Beban kerja yang tidak sebanding dengan kapasitas tenaga kesehatan dapat memengaruhi efektivitas pelayanan serta kualitas layanan yang diterima pasien (Hao et al., 2023).

Dengan meningkatnya permintaan pelayanan kesehatan, perkembangan teknologi, serta kompleksitas kasus pasien, beban kerja tenaga kesehatan terus mengalami peningkatan. Kondisi ini semakin terasa pasca pandemi COVID-19, di mana banyak rumah sakit masih menghadapi ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kesehatan dan beban pelayanan yang harus ditangani (Faatin & Ilyas, 2025). Selain memberikan pelayanan klinis, tenaga kesehatan juga harus melaksanakan berbagai tugas administratif yang dapat menambah beban kerja mereka.

Berbagai penelitian menjelaskan bahwa beban kerja yang tinggi dapat memberikan dampak pada tenaga kesehatan maupun pelayanan rumah sakit. Beban kerja yang tinggi diketahui berkaitan dengan peningkatan stres kerja dan burnout serta penurunan produktivitas dan kinerja tenaga kesehatan (Faatin & Ilyas, 2025) (Suherman & Paskarini, 2025). Namun, beberapa penelitian menjelaskan bahwa tingginya beban kerja tidak selalu diikuti oleh penurunan kinerja tenaga kesehatan karena adanya faktor pendukung lain yang membantu tenaga kesehatan mempertahankan kinerjanya (Megowati & Syarifah, 2021).

Dalam mengelola beban kerja, rumah sakit membutuhkan perencanaan sumber daya manusia yang efektif. Salah satu metode yang digunakan adalah *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN), yang berfungsi untuk menghitung kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan beban kerja aktual (Ernest Kissinger & Ika Wulandari, 2023). Pengukuran beban kerja menggunakan metode WISN dapat membantu menentukan kebutuhan tenaga kesehatan secara lebih tepat sehingga mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan (Novannisa et al., 2024).

Penelitian mengenai beban kerja tenaga kesehatan sudah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar masih berfokus pada aspek tertentu seperti kinerja, stres kerja, *burnout*, kepuasan kerja, maupun keselamatan pasien secara terpisah. Hasil penelitian yang beragam juga menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai dampak beban kerja terhadap kualitas pelayanan rumah sakit (Megowati et al., 2021) (Suherman & Paskarini, 2025). Berdasarkan kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara beban kerja tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menyajikan sintesis secara menyeluruh mengenai berbagai dampak beban kerja tenaga kesehatan terhadap kualitas pelayanan rumah sakit. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh beban kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan, keselamatan pasien, kepuasan kerja, serta efisiensi pelayanan rumah sakit. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana beban kerja tenaga kesehatan memengaruhi kualitas pelayanan rumah sakit berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis beban kerja tenaga kesehatan serta dampaknya terhadap kualitas pelayanan rumah sakit berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Adapun manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dalam menyusun strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai beban kerja tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan rumah sakit.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis berbagai studi mengenai beban kerja tenaga kesehatan dan pengaruhnya terhadap kualitas pelayanan di rumah sakit. Metode SLR dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh melalui penggabungan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya (Snyder, 2019).

Sumber data penelitian berasal dari berbagai literatur sekunder dan relevan dengan topik penelitian yang berasal dari artikel-artikel ilmiah baik nasional maupun internasional yang didapatkan melalui Google Scholar, GARUDA, serta berbagai referensi akademis lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Literatur yang digunakan mencakup jurnal nasional terakreditasi SINTA, jurnal internasional yang terindeks Scopus, dan artikel ilmiah lainnya yang berkaitan dengan fokus studi.

Penelusuran artikel dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian seperti “beban kerja”, “kualitas pelayanan”, “rumah sakit”, dan “tenaga kesehatan”. Kriteria inklusi yang diterapkan mencakup artikel yang diterbitkan dalam dekade terakhir, tersedia dalam format teks lengkap, dan relevan dengan tujuan penelitian. Melalui proses pemilihan literatur, teridentifikasi 20 artikel yang memenuhi kriteria tersebut dan digunakan dalam studi ini.

Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah identifikasi, seleksi, ekstraksi data, dan sintesis hasil penelitian. Artikel yang terpilih kemudian dikelompokkan berdasarkan tema yang di kaji, termasuk dampak beban kerja pada kinerja tenaga kesehatan, produktivitas, stres kerja, kepuasan kerja, keselamatan pasien, kebutuhan sumber daya manusia, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Hasil dari berbagai riset tersebut kemudian dibandingkan dan dianalisis secara menyeluruh untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh beban kerja tenaga kesehatan terhadap kualitas layanan rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian literatur yang dilakukan melalui Google Scholar, GARUDA, dan berbagai sumber ilmiah lainnya, teridentifikasi sebanyak 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang di review dan dianalisis mencakup jurnal nasional yang terakreditasi SINTA, jurnal internasional yang terindeks Scopus, serta artikel ilmiah lain yang berhubungan dengan topik penelitian. Semua publikasi ini dirilis dalam dekade terakhir dan membahas berbagai aspek tentang beban kerja tenaga kesehatan di rumah sakit. Ciri-ciri dari artikel yang telah ditelaah, meliputi nama penulis, metode penelitian yang diterapkan, serta temuan utama dari penelitian, disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Ekstraksi

No.	Penulis (Tahun)	Metode	Hasil Utama
1	Putri Salma Farras Fadhila & Inge Dhamanti (2026)	<i>Literature Review</i>	Beban kerja yang terlalu tinggi dapat menurunkan semangat kerja, meningkatkan stres tenaga kesehatan, dan memengaruhi keselamatan pasien. Diperlukan pengelolaan SDM dan pengawasan pelayanan agar kualitas serta budaya keselamatan pasien tetap terjaga (Fadhila & Dhamanti, 2026).
2	Rafika Alawiyah & Susilawati (2025)	<i>Systematic Literature Review</i>	Seluruh artikel yang dianalisis mengindikasikan keterkaitan antara pekerjaan yang dibebankan dan tekanan kerja pada perawat rumah sakit (Alawiyah, 2025).
3	Aliefah Nur Faatin & Jeslis Ilyas (2025)	<i>Literature Review</i>	Beban kerja perawat masih tergolong tinggi akibat ketidakseimbangan rasio perawat-pasien, tugas administratif, dan kompleksitas kasus. Dampaknya berupa stres, burnout, penurunan kinerja, serta menurunnya mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit (Faatin & Ilyas, 2025).
4	Dede Suherman & Indriati Paskarini (2025)	<i>Kuantitatif Cross-Sectiona</i>	Beban kerja tinggi berpengaruh signifikan terhadap penurunan produktivitas perawat ($p=0,011$) (Suherman & Paskarini, 2025).
5	Fauziah Dewi Ramadhani (2025)	<i>Literature Review</i>	Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja melalui gaji, kepuasan kerja, lingkungan kerja yang baik, dan kesempatan pengembangan karier dapat menurunkan turnover intention (Ramadhani, 2025).
6	Iman Gautama & Ratna Wardani (2025)	Kuantitatif	Beban kerja dan kelelahan berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan; pengelolaan beban kerja diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan (Gautama & Ratna, 2025).
7	Yeni Kristina Dewi, Takesi Arisandy & Nia Pristina (2025)	Korelasional, <i>Cross-sectional</i>	Terdapat hubungan signifikan antara beban kerja dan kualitas pelayanan ($p = 0,028$) (Dewi et al., 2025).

8	T. Khairul Bariah, Sumijatun, Herawani (2025)	Kuantitatif	Kompetensi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat; beban kerja secara sendiri tidak berpengaruh signifikan namun ketiganya berpengaruh signifikan secara simultan (Khairul Bariah et al., 2025).
9	Ananda Nur Khasyanah, Devi Pramita Sari, & Puguh Ika Listyorini (2024)	Kualitatif	Beban kerja yang tinggi menurunkan performa petugas pelayanan penunjang medis dan berdampak pada efisiensi pelayanan rumah sakit (Khasyanah et al., 2024).
10	Wildan & Rr Tutik Sri Haryati (2024)	<i>Literature Review</i>	Telemedicine meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan kesehatan, namun memiliki tantangan berupa privasi data, hambatan teknologi, dan aspek legal (Wildan & Hariyati, 2024).
11	Nikky Novannisa, Budi Hidayat, & Zhafirah Lavinia (2024)	<i>Literature Review</i>	Evaluasi beban kerja penting untuk memastikan alokasi SDM yang tepat. Beban kerja yang tidak terukur dapat memengaruhi mutu pelayanan, kesejahteraan tenaga kesehatan, dan kepuasan pasien (Novannisa et al., 2024).
12	Hakim Anasulfalah, Anisa Nur Qomari'ah, Puji Nur Rokhmatun, Aris Widiyanto, & Joko Tri Atmojo (2024)	<i>Systematic Review dan Meta-Analisis</i>	Beban kerja dan gaji berpengaruh terhadap kepuasan kerja tenaga kesehatan di rumah sakit (Anasulfalah et al., 2024).
13	Reni Kristianti, Adolf Bastian, & Donal Devi Amdanata (2024)	Survei Kuantitatif Korelasional	Beban kerja memberikan dampak negatif pada efektivitas profesional kesehatan. Ketika beban kerja meningkat, kualitas kinerja yang dihasilkan cenderung menurun (Kristianti et al., 2024).
14	Ahmad Hijri Alfian & M.A. Irfan Rahmana (2024)	Kuantitatif	Beban kerja memiliki dampak negatif terhadap kinerja tenaga kesehatan di rumah sakit, sedangkan kompensasi memiliki dampak baik terhadap kinerja (Alfian & Rahmana, 2023).
15	Hao et al. (2023)	Kuantitatif (DEA dan K-Means Clustering)	Beban kerja tinggi memengaruhi efisiensi pelayanan dan kebutuhan sumber daya tenaga kesehatan pada beberapa

			departemen rumah sakit (Hao et al., 2023).
16	Lingga Ivan Mayora & Marlon Sihombing (2023)	Kuantitatif Asosiatif	Ketidakpastian pekerjaan dan volume kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat tenaga kesehatan rumah sakit untuk keluar (Mayora et al., 2023).
17	Yulian Ernest Kissinger & Cicillia Ika Wulandari (2023)	<i>Literature Review</i>	Metode WISN membantu menentukan kebutuhan tenaga perawat sesuai beban kerja sehingga mendukung kualitas pelayanan rumah sakit (Ernest Kissinger & Ika Wulandari, 2023).
18	Dixon Dimiri et al. (2022)	Metode WISN	Ditemukan kekurangan tenaga kesehatan yang meningkatkan beban kerja dan tekanan kerja dalam pelayanan rumah sakit (Dimiri et al., 2022).
19	Kirana Warita Megowati & Dwi Faqihatus Syarifah Has (2021)	Analitik Observasional	Sebagian besar tenaga kesehatan mengalami kelelahan dan beban kerja tinggi, namun tetap menunjukkan kinerja yang baik sehingga tidak ditemukan hubungan signifikan (Megowati & Syarifah, 2021).
20	Friska Aprilia (2017)	Kuantitatif Survei	Tekanan kerja dan stres yang dialami di lingkungan kerja memberikan dampak buruk terhadap performa perawat, di sisi lain, motivasi untuk bekerja secara positif memengaruhi hasil kerja mereka (Aprilia et al., 2017).

Beban Kerja Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Dari hasil penelaahan terhadap dua puluh artikel yang dianalisis, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di rumah sakit masih menghadapi tuntutan kerja yang relatif tinggi. Kondisi tersebut berkaitan dengan ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kesehatan dan kebutuhan pelayanan pasien, meningkatnya kompleksitas kasus yang ditangani, serta banyaknya aktivitas administratif yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan. Tingginya tuntutan kerja tidak hanya ditemukan pada pelayanan rawat inap, tetapi juga pada unit penunjang medis dan berbagai departemen klinis lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat beban kerja tenaga kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah pasien, melainkan juga dipengaruhi oleh efektivitas distribusi tenaga kerja dalam organisasi. Keadaan ini sejalan dengan konsep manajemen sumber daya manusia, yang menyatakan bahwa ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kapasitas tenaga kerja dapat menghasilkan tekanan di tempat kerja dan mengurangi efektivitas pelayanan kesehatan.

Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja dan Produktivitas Tenaga Kesehatan

Sebagian besar penelitian yang direview menunjukkan adanya kecenderungan bahwa peningkatan beban kerja berkaitan dengan penurunan performa dan produktivitas tenaga kesehatan. Temuan beberapa studi menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang menghadapi tuntutan kerja tinggi lebih berisiko mengalami penurunan efektivitas kerja, terutama dalam menyelesaikan tugas pelayanan sehari-hari.

Tuntutan pekerjaan yang melebihi kapasitas tenaga kesehatan dapat memicu kelelahan secara fisik maupun psikologis. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi kemampuan tenaga kesehatan dalam bekerja secara optimal sehingga produktivitas dan mutu pelayanan rumah sakit dapat ikut terdampak

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Megawati dan Syarifah Has (2021) menemukan bahwa meskipun sebagian besar tenaga kesehatan mengalami kelelahan kerja dan memiliki beban kerja yang tinggi, kinerja mereka tetap tergolong baik. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak beban kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya beban kerja, tetapi juga oleh faktor lain seperti kemampuan individu, motivasi kerja, dan dukungan organisasi yang memadai.

Pengaruh Beban Kerja terhadap Keselamatan Pasien dan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit

Dampak beban kerja yang tinggi tidak hanya dirasakan oleh tenaga kesehatan, tetapi juga dapat memengaruhi mutu pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada pasien. Ketika tuntutan pekerjaan terlalu besar, tenaga kesehatan berisiko mengalami penurunan konsentrasi dan ketelitian sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pelayanan kesehatan dapat meningkat.

Namun, dampak beban kerja terhadap kualitas pelayanan tidak selalu terjadi secara langsung. Megawati dan Syarifah Has (2021) menemukan bahwa meskipun sebagian besar tenaga kesehatan mengalami beban kerja tinggi dan kelelahan kerja, kinerja mereka tetap tergolong baik. Temuan ini menunjukkan bahwa berbagai faktor lain dapat memengaruhi hubungan antara beban kerja dan kualitas pelayanan rumah sakit.

Hubungan antara beban kerja dan kualitas pelayanan rumah sakit dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti kompetensi tenaga kesehatan, motivasi dalam bekerja, budaya organisasi yang positif, serta dukungan manajemen rumah sakit dalam menyediakan lingkungan kerja yang kondusif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan beban kerja perlu dilakukan melalui perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan yang lebih tepat. Pendekatan seperti Workload Indicators of Staffing Need (WISN) dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan beban kerja aktual sehingga penempatan tenaga menjadi lebih proporsional dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap dua puluh artikel menunjukkan bahwa tenaga kesehatan di rumah sakit masih menghadapi beban kerja yang cukup tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kesehatan dan kebutuhan pelayanan, meningkatnya kompleksitas kasus pasien, serta banyaknya tuntutan administratif yang harus diselesaikan dalam pelayanan sehari-hari.

Beban kerja yang berlebihan cenderung berkaitan dengan penurunan performa kerja, produktivitas, kepuasan kerja, serta meningkatnya stres, kelelahan, dan *burnout* pada tenaga kesehatan (Gautama & Ratna, 2025). Selain itu, kualitas pelayanan rumah sakit juga dapat terdampak apabila beban kerja tidak dikelola secara baik (Dewi et al., 2025).

Dengan demikian, temuan kajian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang tepat, distribusi tugas yang proporsional, serta pemanfaatan teknologi pelayanan kesehatan dapat menjadi strategi penting untuk membantu menjaga kualitas pelayanan rumah sakit. Penelitian berikutnya disarankan untuk menelaah hubungan antara beban kerja dan kualitas pelayanan secara lebih spesifik pada unit pelayanan tertentu dengan menggunakan data empiris agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hubungan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Universitas Muhammadiyah Gombong atas dukungan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penghargaan juga disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, R. (2025). HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT RUMAH SAKIT DI INDONESIA Rafika. *JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 4(2), 428–435. <https://felifa.net/index.php/ZAHERA/article/view/529>
- Alfian, A. H., & Rahmana, M. I. (2023). Analisis Dampal Beban Kerja dan Gaji Terhadap Kinerja Karyawan Tenaga Sukarela Rumah Sakit: Perspektif Potensi Kecurangan Yang Terjadi. *EKOBIS*, 24(1), 14–27. <https://doi.org/10.30659/ekobis.24.1.14-27>
- Anasulfalah, H., Qomari'ah, A. N., Rokhmatun, P. N., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2024). Beban Kerja, Penghasilan dan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit: Meta Analisis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(3), 1161–1172. <https://doi.org/10.32583/pskm.v14i3.2111>
- Aprilia, F., Samsir, & Pramadewi, A. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. *JOM Fekon*, 4(1), 87–100. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12285>
- Dewi, Y. K., Arisandy, T., & Pristina, N. (2025). Hubungan Beban Kerja dengan Kualitas Pelayanan pada Perawat Pelaksana di Ruang IGD RSUD Dr . Doris Sylvanus Palangka Raya. 3. <https://doi.org/10.55606/detector.v2i3.4339>
- Dimiri, D., Mek, N., Apini, M. T., Ali, T., Pumuye, G. T., Laka, V. J., Jogo, R., Kari, P., Mollent, O., Luo, D., Maalsen, A., Yapi, K., & Madodo, R. (2022). Estimating staffing requirements using workload indicators of staffing need at Braun District Hospital in Morobe Province , Papua New Guinea. *Human Resources for Health*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12960-021-00677-x>
- Ernest Kissinger, Y., & Ika Wulandari, C. (2023). Analisis Beban Kerja Perawat Pelaksana dalam Mengevaluasi Kebutuhan Tenaga Perawat di RS X : Literature Review. 6(10), 1914–1926. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i10.3851>
- Faatin, A. N., & Ilyas, J. (2025). Analisis Beban Kerja Perawat Rawat Inap di Indonesia Pasca Pandemi COVID19 : Literature Review. 10(7), 1104–1114. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i7.60740>
- Fadhila, P. S. F., & Dhamanti, I. (2026). Literature Review: Analisis Dampak Beban Kerja Tenaga Kesehatan Terhadap Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 7(1), 4555–4571. <https://doi.org/10.31004/jkt.v7i1.54834>
- Gautama, I., & Ratna, W. (2025). KINERJA TENAGA KESEHATAN DI IGD DAN RUANG RAWAT INAP RS PUSDIKKES PUSKESAD JAKARTA TIMUR Program Pascasarjana , Universitas Strada Indonesia Abstrak dengan tingkat kelelahan yang meningkat pada tenaga kesehatan . Misalnya , penelitian oleh kesehatan dan k. 19(2), 1290–1301. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4809>

- Hao, X., Han, L., Zheng, D., Jin, X., Li, C., & Huang, L. (2023). Assessing resource allocation based on workload : a data envelopment analysis study on clinical departments in a class a tertiary public hospital in China. *BMC Health Services Research*, 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09803-y>
- Khairul Bariah, T., Sumijatun, & Herawani. (2025). *Analisis Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RS Karya Medika I Cikarang Tahun 2024*. 9(1), 95–105. <https://doi.org/10.52643/marsi.v9i1.5909>
- Khasyanah, A. N., Sari, D. P., & Listyorini, P. I. (2024). Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kinerja Petugas Bagian Pelayanan Penunjang Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo. *Journal of Education Innovation and Public Health*, 2(4), 108–124. <https://doi.org/10.55606/innovation.v2i4.3236>
- Kristanti, R., Bastian, A., & Amdanata, D. D. (2024). Analisa Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Perawat dan Tenaga Kesehatan di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *South East Asian Management Concern*, 1(2), 51–59. <https://doi.org/10.61761/seamac.1.2.51-59>
- Mayora, L. I., Sihombing, M., & Utara, U. S. (2023). *PENGARUH JOB INSECURITY DAN BEBAN KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT*. 3(2), 302–310. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i2.385>
- Megowati, K. W., Faqihatus, D., Has, S., & Info, A. (2021). *HUBUNGAN KELELAHAN (FATIGUE) DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT*. 2(2), 20–26. <https://doi.org/10.30587/jphsr.v2i2.4439>
- Novannisa, N., Hidayat, B., & Lavinia, Z. (2024). Evaluasi Metode Pengukuran Beban Kerja (WISN) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan: Systematic Literature Review. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 4441–4447. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.29682>
- Ramadhani, F. D. (2025). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TURNOVER INTENTION TENAGA KERJA RUMAH SAKIT: LITERATURE REVIEW*. 6(September), 11721–11732. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i3.47089>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(July), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suherman, D., & Paskarini, I. (2025). *The Effect Of Workload On The Work Productivity Of Nurses At Pemangkat Regional General Hospital Sambas Regency*. 13(3), 616–626. <https://doi.org/10.33366/jc.v13i3.7681>
- Wildan, & Hariyati, T. S. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi Telemedicine Terhadap Peran Manager Menganalisis Beban Kerja Tenaga Kesehatan Pada Fungsi Staffing di Rumah Sakit: Literature Review. *Cendekia Medika: Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja*, 9(1), 65–71. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v9i1.330>

